

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pada bulan Januari 2025 kabupaten Bolaang Mongondow Utara mengalami beberapa kenaikan harga bahan pokok, seperti Komoditas Beras Premium Rp.15.000,-, Bawang Merah Rp.43.886,-, Bawang Putih Rp.46.034,-, Cabe Merah Rp.40.000,-, Cabe Rawit Rp.54.543,-

2. Pada Bulan Februari 2025 bahan pokok seperti Beras Premium masi sama harga di Bulan Januari, yang naik seperti Daging ayam Ras Rp.40.286,- Bawang Merah Turun Harga Rp.39.657,-Bawang Putih naik sedikit Rp.47.754,- Cabe Merah Naik Rp.41.886,- Cabe Rawit turun sedikit berkisar Rp.53.943,-

3. Pada bulan Maret 2025 terlihat Bahan pokok yang naik Cabe Rawit Rp.71.143,- tetapi bahan pokok lainnya mengalami penurunan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya kelangkaan bawang merah dan bawang putih sebagai dampak penyalur ke kabupaten Bolaang Mongondow Utara tidak masuk. Sehingga menyebabkan sulitnya pemenuhan kebutuhan bawang merah masyarakat kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang kemudian menimbulkan keresahan masyarakat. karena selama ini masyarakat terbiasa mengkonsumsi bawang merah import dikarenakan harganya relatif murah, mengingat jalur distribusi yang lebih muda dan pendek, bawang merah lokal yang menjadi alternatif memiliki harga yang relatif mahal.
2. Terjadinya kenaikan Cabe Rawit diakibatkan pasokan dari luar juga kurang, sedangkan produksi lokal sedikit sehingga penjualan naik akibat kebutuhan Cabe Rawit meningkat..
3. Beras Premium dari Bulan Januari dan Februari naik harganya akan tetapi di Bulan Maret menurun akibat hasil dari petani lokal dan pasokan yang masuk ada.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan terhadap permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah menghimbau melalui dinas teknis terkait agar sesegera mungkin melaksanakan Operasi Pasar atau Sidak Pasar guna memantau perkembangan Harga bahan pokok yang naik untuk segerah ditindaklanjuti.
2. Pemerintah Daerah menghimbau kepada Anggota Tim Teknis yaitu OPD terkait agar segera melaksanakan Gerakan Pangan Murah.
3. Pemerintah Daerah menghimbau melalui Tim TPID agar melaksanakan pengendalian Inflasi berdasarkan 4K.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan Rapat Tim Teknis Pengendalian Inflasi guna membahas masalah kenaikan harga Bahan Pokok, terlebih menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)
 2. Pemerintah Daerah melalui Tim TPID mengevaluasi kegiatan Gerakan Pangan Murah yang sudah dan Belum dilaksanakan saat menjelang HBKN.
 3. Melalui Tim Teknis Dinas terkait di Evaluasi apakah sudah melaksanakan Pasar Murah menjelang HBKN.
 4. Pemerintah Daerah melaksanakan Evaluasi sudah sejauh mana kegiatan Sidak Pasar, Operasi Pasar yang dilaksanakan oleh Tim TPID.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah menghimbau kepada Tim TPID agar kiranya kegiatan Gerakan Pangan Murah ditingkatkan lagi pelaksanaannya.
2. Untuk menjaga stabilitas harga bahan pokok utama, Pemerintah Daerah melalui Dinas teknis terkait Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan melakukan operasi pasar guna melihat apa ada penimbunan yang dilakukan oleh penjual sehingga menyebabkan adanya kenaikan harga, selain itu Transportasi penyalur ke daerah Bolaang Mongondow Utara perlu dilakukan peninjauan apa ada saat penyaluran ke daerah.
3. Diharapkan agar kiranya Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dalam hal ini Menanam tanaman Hortikultura secepatnya dilaksanakan.
4. Pemerintah Daerah menghimbau melalui Tim TPID untuk dapat bekerjasama dengan masyarakat Desa dan memberdayakan TP-PKK untuk sama-sama melaksanakan pemanfaatan pekarangan halaman untuk digunakan menanam beberapa bahan pokok BARITO , dimana bahan pokok tersebut merupakan bahan pokok Utama pemenuhan kebutuhan masyarakat.
5. Pemerintah Daerah melalui Tim TPID harus melaksanakan Komunikasi Efektif dengan para penjual di pasar guna melihat dan mendengar sejauh mana perkembangan harga di Pasar.